

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN SKEMA PENELITIAN TERAPAN (P3S)**



**Judul Penelitian
REVITALISASI TARI SRIMPI GAYA YOGYAKARTA
Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun**

Ketua Tim

Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, SST., SU
NIDN: 0017074907

Anggota

Dra. M. Heni Winahyuningsih, M. Hum.
NIDN: 0022036404

Dr. Bambang Pudjasworo, SST., M. Hum.
NIDN: 0009095701

Dibiayai oleh

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Sesuai Dengan Kontrak Penelitian
Nomor 005/SP2H/LT/DRPM/2018; Tgl. 30 Januari 2018

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Nopember 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Revitalisasi Tari Srimpi Gaya Yogyakarta

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr Y SUMANDIYO HADI,
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIDN : 0017074907
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Program Studi : Tari
Nomor HP : 0811257967
Alamat surel (e-mail) : hadisumandiyo@yahoo.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dra MARIA HENI WINAHYUNINGSIH M.Hum.
NIDN : 0022036404
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Anggota (2)

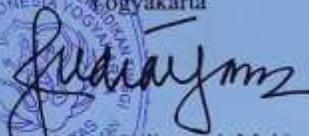
Nama Lengkap : BAMBANG PUDJASWORD
NIDN : 0009095701
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : Panitia Pekan Kesenian Bali (PKB), dan ISI Denpasar
Alamat : Taman Budaya Bali, & ISI Denpasar Bali, Jl. Nusa Indah
Denpasar 80235
Prof. Dr. I Wayan Dibya, MA, dan Prof. Dr. I Gede Arya
Sugiartha, S. Kar., M. Hum.

Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 15,0.0.00.,000.,00
Biaya Keseluruhan : Rp 54,2.8.63.,000.,00

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, ISI
Yogyakarta



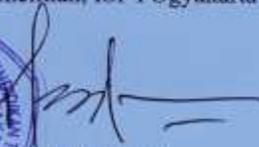
(Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.)
NIP/NIK 195606301987032001

Kota Yogyakarta, 7 - 11 - 2018
Ketua,



(Dr Y SUMANDIYO HADI,)
NIP/NIK 194907171973031001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian, ISI YOgogyakarta



(Dr. Nur Sahid, M. Hum.)
NIP/NIK 196202081989031001

RINGKASAN

Kegiatan penelitian penciptaan dan penyajian seni ini, berpayung pada disiplin seni pertunjukan tari khususnya tari klasik tradisional gaya Yogyakarta. Tari Klasik gaya Yogyakarta merupakan jenis tarian puteri yang terdiri dari empat penari (kembar), yang sarat dengan nilai-nilai filosofis. Tarian ini semula hanya sebagai legitimasi warisan budaya keraton Yogyakarta, tetapi sekarang telah berkembang dan diakui menjadi kekayaan warisan budaya bangsa yang perlu dilestarikan, dan direvitalisasikan. Oleh karena itu sehubungan dengan penelitian penciptaan dan penyajian seni yaitu tari klasik "Serimpi", maka kelembagaan keraton atau istana Yogyakarta, menjadi salah satu obyek penelitian penciptaan tarian ini, disamping sekarang ini telah berkembang di lingkungan masyarakat luas.

Sehubungan dengan itu, karena penelitian penciptaan dan penyajian seni ini ingin menekankan modus dalam rangka merevitalisasi seni sebagai warisan budaya bangsa, maka terdapat komponen penciptaan melalui berbagai tahap penelitian penciptaan dalam ranah revitalisasi ini, yaitu pertama, studi eksplorasi atau menjajagi langsung partisipasi-observasi di lingkungan istana atau keraton Yogyakarta; kedua, studi atau proses eksperimentasi atau improvisasi; ketiga, evaluasi-komposisi; keempat, penyajian atau pertunjukan seni. Keempat komponen penciptaan itu menjadi satu kesatuan yang saling terkait. Dengan pemahaman empat komponen yang dilalui itu, dapat mempertajam identifikasi penciptaan dan penyajian seni dalam rangka revitalisasi tari Serimpi gaya Yogyakarta sebagai legitimasi warisan budaya bangsa.

Penelitian penciptaan dan penyajian seni ini dilaksanakan dengan berbasis pada visi *tradition and revitalization*, terutama akan mensikapi kekayaan warisan etnik budaya bangsa yang perlu dilegimasikan menjadi "hak atas kekayaan seni" sebagai *intangible heritage* yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Luaran wajib penelitian penciptaan dan penyajian seni pada tahun ke 2, disajikan pada taraf nasional, yaitu dipentaskan pada event Pekan Kesenian Bali Tahun 2018, pada 14 Juli 2018, di Denpasar, Bali; kemudian luaran tambahannya dipublikasikan lewat buku Ajar dengan Judul Revitalisasi Tari Tradisional (Penerbit Cipta Media, ISBN: 978-602-7897-17-5); dan diseminarkan sebagai narasumber dalam Seminar Nasional 2018 di ISI Denpasar dengan Prosiding Seminar ISBN 978-602-73711-2-5. Di samping itu juga telah mendapatkan (grandted) HaKI dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

Kata kunci: tari klasik tradisional, revitalisasi, gaya Yogyakarta, legitimasi warisan

P R A K A T A

Senantiasa saya ucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kasih, karena dengan segala berkat yang dilimpahkanNya, karena apa yang kami usahakan selama ini dapat terlaksana dengan baik dan selamat. Seperti kesempatan ini, dalam rangka kewajiban seorang tenaga pengajar wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kami telah berhasil menyelesaikan kemajuan penelitian skema Penelitian Terapan atau Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S) dengan judul: **Revitalisasi Tari Srimpi Gaya Yogyakarta** Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni ini merupakan rangkaian atau multi tahun (3 tahun), dan tahun 2018 merupakan penelitian tahap II. P3S ini didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi; sesuai Dengan Kontrak Penelitian Nomor 005/SP2H/LT/DRPM/2018; Tgl. 30 Januari 2018.

Sampai pelaporan akhir Penelitian dan Penyajian Seni ini, telah dapat diselesaikan, beberapa tahapan luaran sesuai dengan yang direncanakan antara lain luaran wajib, yaitu dipentaskan pada event Pekan Kesenian Bali Tahun 2018, pada 14 Juli 2018, di Denpasar, Bali; kemudian luaran tambahannya dipublikasikan lewat buku Ajar dengan Judul Revitalisasi Tari Tradisional (Penerbit Cipta Media, ISBN: 978-602-7897-17-5); dan diseminarkan sebagai narasumber dalam Seminar Nasional 2018 di ISI Denpasar dengan Prosiding Seminar ISBN 978-602-73711-2-5. Di samping itu juga telah mendapatkan (grandted) HaKI dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

Dengan selesainya penelitian ini tahap kedua tahun 2018 ini, tidak lupa diucapkan banyak terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yang telah memberi kesempatan kepada kami melakukan penelitian ini. Di samping itu tidak lupa diucapkan terima kasih kepada semua pihak, yang secara langsung maupun tidak langsung telah ikut membantu terlaksananya penelitian ini.

Akhirnya, saya yakin bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangannya; oleh karena itu kami berharap adanya saran atau petunjuk untuk langkah perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, Nopember 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| HALAMAN SAMPUL | |
| i | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| ii | |
| RINGKASAN..... | |
| iii | |
| PRAKATA | |
| iv | |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR SKEMA dan DAFTAR GAMBAR | |
| vi | |
| BAB. I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA/SUMBER | 4 |
| BAB. III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 12 |
| BAB. IV. METODE PENELITIAN | 13 |
| BAB. V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI | 14 |
| BAB. VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA | 16 |
| BAB. VII. KESIMPULAN DAN SARAN | 17 |
| DAFTAR PUSTAKA | 19 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN: | |
| Lampiran 1: Deskripsi Gerak | 20 |
| Lampiran 2: Gendhing Beksan Srimpi | 25 |
| Lampiran 3: Foto/Gambar-gambar Pertunjukan Srimpi di PKB Bali 14 Juli 2018 ... | 33 |
| Lampiran 4: Piagam/Sertifikat Narasumber Seminar Nasional di ISI Denpasar | 37 |
| Lampiran 5. Cover Buku Ajar: Revitalisasi Tari Tradisional | 38 |
| Lampiran 6. Sertifikat Surat Pencatatan Ciptaan (HaKI) | 39 |
| Lampiran 7. Surat Pertanggungjawab Belanja & Rekapitulasi Penggunaan Anggaran. | 41 |

DAFTAR SKEMA dan DAFTAR GAMBAR

DAFTAR SKEMA

| | |
|--|---|
| Skema. 1. Analisis tiga komponen <i>institution, content, effect</i> | 7 |
| Skema. 2. Skema interaksi kesatuantontonasn dan penonton dalam penajaman teori Interaksionisme simbolik | 8 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|---|
| Gambar. 1. Delapan penari Revitalisasi Srimpi Gaya Yogyakarta | 2 |
| Gambar 2. Salah satu adegan Revitalisasi Srimpi Pentas di Bali, 14 Juli 2018 | 3 |
| Gambar 3. Salah satu adegan Revitalisasi Srimpi Pentas di Bali 14 Juli 2018 | 3 |

BAB. I. PENDAHULUAN

Penelitian skema terapan tahun kedua ini adalah bersifat deskriptif-informatif berupa penciptaan dan penyajian seni, khususnya seni pertunjukan tari. Persiapan materi, bahan dan instrumentasi penelitian yang paling utama adalah tim peneliti sendiri, antara lain ketua peneliti dibantu oleh dua orang anggota peneliti, serta dibantu beberapa tenaga pelaksana lainnya sebagai tim produksi seni pertunjukan tari, seperti penata iringan, penata rias-busana, para penari maupun pengrawit/pemusik, yang tampil dalam bidangnya.

Penelitian penciptaan dan penyajian seni ini, cenderung menggunakan metode kualitatif, yaitu peranan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitian penciptaan. Seorang peneliti bidang ini mendeskripsikan atau menginformasikan fenomena secara deskriptif-informatif berupa revitalisasi penciptaan seni. Atas pertimbangan itu, maka penelitian penciptaan dan penyajian seni dalam rangka revitalisasi ini berusaha menajamkan analisis dengan berusaha tidak hanya sekedar deskriptif informatif saja, melainkan secara kualitatif-eksperimentatif berupaya mencari pemahaman yang mendalam atau sering disebut dengan istilah *verstehen*. Penelitian penciptaan dan penyajian seni ini, pelaksanaannya menggunakan tahap atau melalui proses penciptaan dan penyajian seni. Pertama, studi eksplorasi atau menjajagi langsung partisipasi-observasi di lingkungan istana atau keraton Yogyakarta, dan sekitarnya; kedua, studi atau proses eksperimentasi atau improvisasi; ketiga, evaluasi-komposisi; dan keempat, penyajian atau pertunjukan seni. Keempat komponen penciptaan itu menjadi satu kesatuan yang saling terkait, dan pelaksanaannya telah dilakukan penelitian tahun pertama tahun 2017, kemudian dilanjutkan penelitian penciptaan pada tahun kedua 2018 ini.

Sesuai dengan luaran penelitian penciptaan dan penyajian seni pada tahun pertama (2017), yaitu luaran wajib atau utama adalah wujud penerapan dengan penyajian revitalisasi Srimpi dengan diberi judul “Srimpi Putri Tinanding” yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2017, di lingkungan lokal yaitu kampus Akademi Komunitas Seni dan Budaya, binaan ISI Yogyakarta. Sementara luaran yang lain adalah paper untuk prosiding seminar internasional (The Internasional on Nusantara Heritage) di Bali, dengan judul “Revitalization of The Performing Arts: As one of Strengthening Nation Cultural Identity”; dan sudah dilaksanakan pada tanggal 25 September 2017. Sementara luaran tambahan pada tahun pertama adalah berupa publikasi di jurnal nasional terakreditasi

(jurnal *Panggung*), dengan judul “The Legitimacy of Classical Dance Gagrag Ngayogyakarta”; dan sudah terbit pada edisi Vol. 27, No. 4 Desember 2017 (terlampir)

Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S) atau skema penelitian terapan lanjutan tahun ke dua 2018 ini, luaran wajib adalah penyajian Revitalisasi Srimpi Gaya Yogyakarta yang telah disajikan atau dipentaskan dalam festival seni yaitu mengikuti Pekan Kesenian Bali (PKB) yang bertaraf nasional; dan telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2018, di Wantilan Hall, Taman Budaya Denpasar, Bali (buku programa, dan leaflet terlampir). Di samping itu sesuai dengan luaran tambahan yang lain, adalah berupa penerbitan buku ajar/referensi dengan judul “Revitalisasi Tari Tradisional”; penerbit Cipta Media Yogyakarta, cetakan I tahun 2018, dengan ISBN: 978-602-7897-17-5 (lihat Gambar Cover buku); dan diseminarkan sebagai narasumber dalam Seminar Nasional 2018 di ISI Denpasar dengan Prosiding Seminar ISBN 978-602-73711-2-5. . Di samping itu juga telah mendapatkan (grandted) HaKI dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.



Gambar 1. Delapan penari Revitalisasi Srimpi Gaya Yogyakarta
Sebelum pentas di Pekan Kesenian Bali, 14 Juli 2018



Gambar. 2. Salah satu adegan Revitalisasi Srimpi Gaya Yogyakarta
Pentas di Pekan Kesenian Bali, 14 Juli 2018



Gambar. 3. Salah satu adegan Revitalisasi Srimpi Gaya Yogyakarta
Pentas di Pekan Kesenian Bali, 14 Juli 2018

Perumusan Masalah Penciptaan

Teks dalam konteks tari *Srimpi* seperti di atas, dalam perwujudannya masih sangat mungkin dikembangkan dan diolah secara khusus dalam rangka melakukan revitalisasi. Oleh karena itu, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penciptaan atau *creative question*, dan jawabannya akan dibahas dalam laporan, maupun buku yang telah diterbitkan, serta diwujudkan dalam bentuk penciptaan tari yang telah dipertunjukkan pada tanggal 14 Juli 2018 di Pekan Kesenian Bali.

1. Mengapa tarian *Srimpi* sebagai tarian klasik gaya Yogyakarta, sampai sekarang masih eksis baik di dalam maupun di luar istana, dan dilegitimasi sebagai warisan budaya?
2. Bagaimana bentuk dan sifat perkembangan tarian itu ?
3. Bagaimana menciptakan dan sekaligus menyajikan bentuk revitalisasi tarian *Srimpi*

BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA/ SUMBER

Sehubungan dengan penelitian penciptaan dan penyajian seni pertunjukan ini, ada beberapa sumber yang sangat mendukung keberhasilan penelitian, antara lain sumber-sumber tertulis, sumber karya seni, maupun sumber lisan. Sumber-sumber yang bersifat tertulis merupakan karya tulis/penelitian terdahulu, sumber karya seni merupakan hasil karya seni terdahulu yang bersifat revitalisasi, sementara sumber lisan merupakan narasumber yang terdiri dari para tokoh seniman yang berkompeten dalam bidangnya, dan sesuai dengan penelitian penciptaan ini.

A. Sumber Tertulis

Salah satu sumber tertulis yang sangat mendukung penelitian ini adalah manuskrip tulisan Tangan dengan judul *Kagungan Dalem Serat Babad Ngayogyakarta*, terdiri dari tujuh volume; Yogyakarta: Keraton MS. No. 21-26 sumber tertulis berupa manuskrip ini bersifat primer yang masih tersimpan di perpustakaan Widya Budaya Keraton Yogyakarta. Manuskrip ini sangat mendukung penelitian, terutama ketika memahami awal mula keberadaan Keraton Yogyakarta. Tulisan lain yang tersimpan di perpustakaan keraton itu, adalah tulisan atau pemikiran terdahulu yang sudah dipublikasikan, dan sangat membantu sebagai acuan referensi yang berhubungan dengan seni pertunjukan tari, antara lain tulisan